

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang.**

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, Pemerintah memerlukan sarana dan prasarana, yakni kantor yang representatif. Bangunan kantor dapat menciptakan sistem/ mekanisme kinerja pemerintah yang lebih terkoordinir, sehingga dapat memberikan pelayanan yang efisien, efektif, transparan, partisipatif, dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

Kantor Pemerintahan merupakan wadah aktifitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, tempat wakil rakyat mengatur jalannya pemerintahan dan pembangunan di segala sektor kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kantor Pemerintahan memerlukan tuntutan khusus, yakni wadah yang berperan sebagai simbol filosofis, fungsional, dan teknis, serta fungsi keterbukaan sebagai simbol wakil dari masyarakat suatu daerah.

Seiring dengan laju pertumbuhan perekonomian dan pembangunan yang semakin pesat dan jumlah penduduk yang terus meningkat, maka meningkat pula tuntutan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan yang profesional, efisien, efektif, transparan, partisipatif, dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat. Pemerintah Kabupaten Wonosobo berupaya memusatkan semua instansi di dalam satu lokasi, dikarenakan letak beberapa instansi saat ini menyebar di seluruh Kabupaten Wonosobo. Hal ini menyebabkan kurang terpadunya kinerja antar instansi sehingga pelayanan kepada masyarakat kurang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, dibutuhkan Kantor Pemerintahan yang terpadu untuk memudahkan koordinasi dan meningkatkan kinerja antar instansi, serta mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Kualitas fasilitas publik yang menyangkut sarana dan prasarana Pemerintahan dan kemasyarakatan perlu disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan sekarang dengan juga harus tetap memperhitungkan perkembangan kedepan dalam membangun pemerintahan yang bijak.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran.**

### **1.2.1. Tujuan**

Merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perancangan dan perencanaan Kantor Pemerintahan Terpadu Kabupaten Wonosobo sebagai pusat pemerintahan, sehingga tersusun langkah-langkah untuk dapat melanjutkan kedalam perancangan grafis.

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Kantor Pemerintahan Terpadu Kabupaten Wonosobo beserta program dan kapasitas berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

## **1.3. Manfaat Pembahasan.**

### **1.3.1. Secara Subyektif**

Sebagai pemenuhan syarat tugas akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan Kantor Pemerintahan Terpadu Kabupaten Wonosobo.

### **1.3.2. Secara Obyektif**

Perencanaan dan perancangan Kantor Pemerintahan Terpadu Kabupaten Wonosobo ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemkab. Wonosobo dalam pembangunan kantor sebagai sarana dan prasarana pendukung kegiatan Pemerintahan.

## **1.4 Lingkup Pembahasan.**

Pembahasan dititikberatkan pada permasalahan yang dibatasi dan ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur serta dititikberatkan pada perencanaan sebuah kantor pemerintahan dengan fasilitas pendukungnya. Sedangkan pembahasan diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih

melatarbelakangi, mendasari dan berkaitan dengan perencanaan faktor fisik dan mendukung masalah utama.

### **1.5 Metode Pembahasan.**

Metoda pembahasan laporan ini menggunakan metoda analisa deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada, selanjutnya dilakukan analisa, serta dinilai dari sudut pandang yang relevan untuk mendapatkan kriteria desain dan dasar perancangan.

Adapun langkah-langkah untuk dapat melakukan perencanaan dan perancangan Kantor Pemerintahan Terpadu Wonosobo yang dilakukan sebagai berikut.

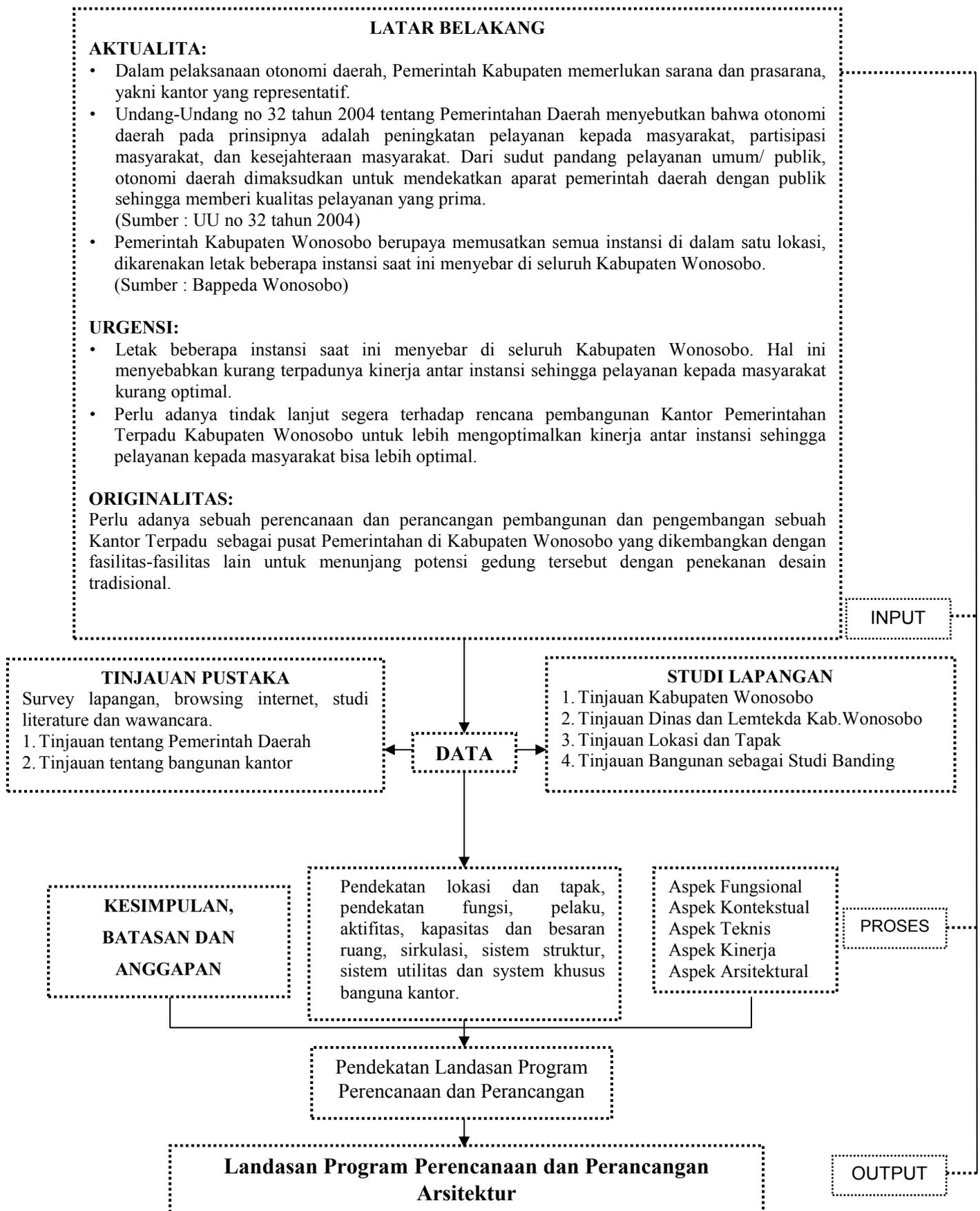
#### **A. Data Primer**

Data diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan secara langsung, seperti pihak dari, BAPPEDA, pihak Dinas Pekerjaan Umum (DPU), pihak Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo, serta data dari internet mengenai objek-objek studi banding.

#### **B. Data Sekunder**

Data diperoleh dari studi literatur dari buku-buku yang berkaitan dengan bangunan perkantoran, antara lain *Data Arsitek* , *Time Saver Standards For Building Types*, dan masih banyak lagi. Selain itu juga data diperoleh dari instansi yang terkait dengan masalah peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Wonosobo, maupun peraturan lain yang berkaitan.

## 1.6. Alur Pikir



## **1. 7 Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar pembahasan laporan LP3A ini dapat diuraikan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara umum tentang Kantor Pemerintahan Terpadu Kabupaten Wonosobo yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, alur pikir, serta sistematika pembahasan yang berisi tentang pokok-pokok pembahasan yang ada di setiap bab.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING**

Bab ini menguraikan teori-teori tentang bangunan kantor dan pemerintahan daerah. Studi banding Kantor Pemerintahan Kabupaten Sleman.

### **BAB III. TINJAUAN LOKASI**

Bab ini berisi tentang Tinjauan Kabupaten Wonosobo, data Dinas dan Lembaga Teknis Daerah, dan data jumlah Pegawai Negri Sipil Kabupaten Wonosobo.

### **BAB IV. BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Bab ini berisi tentang batasan, dan anggapan terhadap perencanaan dan perancangan Kantor Pemerintahan Terpadu Kabupaten Wonosobo yang akan direncanakan.

### **BAB V. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan perencanaan serta pendekatan perancangan pada Kantor Pemerintahan Terpadu Kabupaten Wonosobo.

### **BAB VI. LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Bab ini membahas mengenai faktor penentu perencanaan dan faktor penentu perancangan serta program perancangan yang berisi

program ruang dan kebutuhan luas tapak Kantor Pemerintahan Terpadu Kabupaten Wonosobo serta persyaratan perancangan seperti kondisi tapak, struktur, aktivitas, utilitas, dan penekanan desain arsitektur.